

PENGARUH TINGKAT MODAL, RISIKO KREDIT, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI PULAU JAWA

Areng Ramadhan

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
arengramadhan@gmail.com

Dr. Mardi, M.Si

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Erika Takidah, SE, M.Si

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki 4 variabel, yaitu profitabilitas sebagai variabel dependen (Y), dan variabel independen yang terdiri dari tingkat modal (X1), risiko kredit (X2), dan dana pihak ketiga (X3). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh tingkat modal terhadap profitabilitas BPRS di pulau jawa (2) pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas BPRS di pulau jawa (3) pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas BPRS di pulau jawa. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan BPRS periode September 2016 yang didapat dari web Bank Indonesia. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 55 sampel, sehingga dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael maka didapatkan sampel penelitian adalah 50 BPRS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode random sampling. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat modal dengan profitabilitas sebesar 1,630 (2) tidak terdapat pengaruh antara risiko kredit dengan profitabilitas yang menghasilkan angka -0,784 (3) tidak terdapat pengaruh antara risiko kredit dengan profitabilitas yang menghasilkan angka 0,630. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi berganda, uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Kata kunci : profitabilitas, tingkat modal, risiko kredit, dana pihak ketiga dan BPRS

ABSTRACT

This research has 4 variables, namely profitability as dependent variable (Y), and independent variable consisting of capital level (X1), credit risk (X2), and third party

fund (X3). This study aims to determine (1) the influence of capital level on the profitability of BPRS in Java Island (2) the effect of credit risk on the profitability of BPRS in Java Island (3) the influence of third party funds on the profitability of BPRS in Java Island. This study uses the data of BPRS financial statements for the period of September 2016 obtained from the web of Bank Indonesia. The population reached in this study is 55 samples, so by using tables Isaac and Michael then obtained the research sample is 50 BPRS. The method used in this research is random sampling method. The result of this research is (1) there is a significant influence between capital level and profitability equal to 1,630 (2) there is no influence between credit risk and profitability that yield number -0,784 (3) there is no influence between credit risk and profitability that yield 0,630. Hypothesis test in this research using multiple correlation test, correlation coefficient test and coefficient of determination.

Keywords: profitability, capital level, credit risk, third party funds and BPRS

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi moneter yang mulai menghantam Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 membuat kinerja lembaga keuangan konvensional khususnya bank konvensional dan BPR konvensional mengalami kemunduran yang sangat drastis, bahkan beberapa bank konvensional harus dilikuidasi karena tidak mampu lagi melaksanakan kewajibannya terhadap nasabah. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah saat itu yang menetapkan suku bunga yang sangat tinggi. Bahkan hingga bulan Agustus 1998 suku bunga mencapai sekitar 41,24% dan laju inflasi mencapai sekitar 54,54%.

Peran perbankan syariah dalam pertumbuhan ekonomi sangat penting, karena fungsinya sebagai lembaga intermediasi untuk menjembatani antara pemilik dana dan peminjam dana. Fungsi perbankan syariah dalam hal ini antara lain memberikan bantuan modal, pinjaman, kerjasama bisnis dan sebagainya tanpa bunga bank yang diterapkan oleh bank konvensional.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dikenalkan pertama kalinya oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada akhir tahun 1977, ketika BRI mulai menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Bank pembina lumbung desa, bank pasar, bank desa, bank pegawai dan bank-bank sejenis lainnya. Pada masa pembinaan yang dilakukan oleh BRI, seluruh bank tersebut diberi nama Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Aturan mengenai tingkat permodalan BPRS untuk tahun 2016 belum rampung diselesaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pasalnya peraturan lama sudah tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini. Bahkan Direktur Penelitian, Pengembangan, Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Peningkatan jumlah bank dan kantor bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah simpanan mudharabah jenis deposito mudharabah yang merupakan proporsi terbesar

dana pihak ketiga Bank Syariah yang meningkat rata-rata setiap tahun sebesar 33,5% dari tahun 2007 hingga tahun 2013.

Tingkat Resiko Pembiayaan BPRS pada akhir 2015 mengalami peningkatan rasio yang cukup tinggi menjadi 8,2 persen dibandingkan tahun 2014 sebesar 7,9 persen. Dari hasil diskusi industri, peningkatan ini dikarenakan adanya tunggakan angsuran pembiayaan nasabah-nasabah pada beberapa segmen usaha yang berpengaruh langsung oleh perlambatan ekonomi nasional seperti usaha pendukung industri besar, pengusaha berbasis komoditi perkebunan dan juga segmen pegawai swasta yang perusahaannya mengalami kebangkrutan atau pailit.

Tingkat besaran dana Pihak Ketiga dan Resiko Pembiayaan akan sangat dipengaruhi oleh tingkat Jumlah Nasabah pada suatu BPRS. OJK Berencana untuk mentransformasikan semua Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang ada di Indonesia menjadi BPRS. OJK juga telah menetapkan modal minimum BPRS sebesar Rp 6 miliar tidak boleh berasal dari pinjaman atau fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun baik dari [bank](#) atau pihak lain. Dan tentunya, dana tersebut tidak berasal dari bentuk pencucian uang atau semacamnya. Selain itu ada beberapa syarat khusus lagi yang diminta oleh OJK seperti wajib menyesuaikan anggaran dasar, berbadan hukum, memenuhi syarat modal minimum, memenuhi ketentuan direksi dan dewan komisaris. Serta miliki infrastruktur dan SDM memadai.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas (dalam bentuk laba disimpan) biasanya merupakan salah satu sumber utama penghasilan modal. Profitabilitas adalah indikator pengungkap posisi kompetitif sebuah bank dipasar perbankan dan kualitas manajemennya.

Profitabilitas memungkinkan bank untuk bisa mempertahankan profil risiko tertentu serta menyediakan landasan terhadap masalah jangka pendek. Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi.

Menurut Greuning, Profitabilitas adalah suatu indikasi atas bagaimana margin laba suatu perusahaan berhubungan dengan penjualan, modal rata-rata dan saham ekuitas rata-rata.

Beberapa penilaian rasio untuk menentukan kesehatan bank, diantaranya adalah CAR 20%, NPL 12,5%, PPAP 7,5 %, ROA 10%, ROE 10%, LDR 15%, Pertumbuhan kredit 5%, BOPO 10%, Net Interest Margin 10%. Rasio diatas akan menentukan tingkat kesehatan Bank sesuai dengan presentasinya masing-masing.

Tingkat Modal

Modal adalah salah satu faktor kunci yang harus dipertimbangkan dalam menilai keamanan dan kesehatan sebuah bank, dan modal diperlukan sebagai penyangga atas kerugian tak terduga.

Menurut Riyanto, struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Modal merupakan besaran ukuran perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin besar modal yang disetor maka semakin jauh pula langkah perbankan dalam melakukan kegiatannya. Posisi modal bank menjadi jaminan bagi masyarakat yang berniat menyimpan dananya di perbankan, sehingga dengan adanya setoran modal dari pemegang saham maka masyarakat akan percaya untuk menyetorkan dananya. Modal bank dapat digolongkan atas dua golongan besar, yaitu modal inti dan modal pelengkap

Risiko Kredit

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika kredit mengalami masalah maka akan ditangain oleh Bank dengan cara yang beragam. Artinya beragam adalah dilihat terlebih dahulu penyebabnya. Jika kredit masih bisa diselamatkan maka akan diberi perpanjangan dan tindakan lanjutan. Jika kredit tidak bisa dikembalikan maka Bank akan mengambil jaminan yang dijaminakan saat pengajuan. Dilihat dari total kredit perbankan, kontribusi kredit pembiayaan syariah ini masih sangat kecil dalam sistem perbankan Nasional, masih kalah jauh dengan Perbankan Konvensional.

Risiko kredit adalah Risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (counterparty) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, dan pembiayaan perdagangan, yang tercatat dalam banking book maupun trading book

Dana Pihak Ketiga

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Dana untuk membiayai operasinya dapat diperoleh dari berbagai sumber. Perolehan dana ini tergantung pada bank itu sendiri apakah secara pinjaman dari nasabah/masyarakat atau dari lembaga lainnya. Sumber dana Bank juga bisa berasal dari modal sendiri (menjual atau mengeluarkan saham). Ada 4 alternatif dalam penghimpunan dana Bank yaitu dana sendiri, dana dari deposit, dana pinjaman dan sumber dana lainnya

Rasio dana Pihak ketiga (DPK) adalah semua gabungan dari hasil tabungan atau simpanan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dan ada pada BPRS, yaitu tabungan wadiah, tabungan mudharabah dan tabungan murabahah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, jurnal penelitian, internet, dan data laporan keuangan yang diambil dari website Bank Indonesia.

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan variabel dependen dan independen secara keseluruhan. Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian maka didahului dengan pengujian Asumsi Klasik (uji heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolonieritas). Untuk pengambilan sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari *website* Bank Indonesia.

Populasi terjangkau untuk penelitian ini adalah sebanyak 55 BPRS dari 104 BPRS di Pulau Jawa. Sedangkan penentuan sampel digunakan metode *random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan table *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 50 BPRS yang terdaftar pada Bank Indonesia tahun 2016

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan model regresi di atas, koefisien regresi yang dihasilkan dengan perhitungan SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel IV.5
Uji Persamaan Regresi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.801 | .380 | | 4.736 | .000 | | |
| | CAR | .010 | .009 | .159 | 1.630 | .028 | .926 | 1.080 |
| | NPF | -.022 | .028 | -.123 | -.784 | .437 | .837 | 1.194 |
| | DPK | .002 | .003 | .096 | .630 | .532 | .898 | 1.113 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS v.21.0

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel IV.5 maka dapat dituliskan model regresi sebagai berikut.

$$\text{Profitabilitas} = 1,801 + 0,10X_1 - 0,22X_2 + 0,002X_3$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- 1) Harga koefisien konstanta = 1,801. Hal ini berarti apabila nilai dari Tingkat modal (X_1), Risiko Kredit (X_2) dan Dana Pihak Ketiga (X_3) pada objek

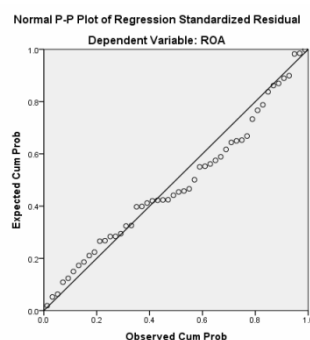
penelitian sama dengan nol, maka tingkat atau besarnya variabel dependen Profitabilitas (Y) akan bernilai sebesar 1,801

- 2) Harga koefisien $b_1 = 0,010$ berarti bahwa jika nilai Tingkat Modal mengalami kenaikan sebesar 1 persen, sementara variabel lain bersifat tetap maka tingkat variabel Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,010
- 3) Harga koefisien $b_2 -0,022$ berarti bahwa jika kenaikan nilai sebesar 1 persen pada Risiko Kredit, sementara variabel independen lain bersifat tetap maka tingkat variabel Profitabilitas akan menurun 0,022

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi data normal atau tidak. Dalam penelitian kali ini akan digunakan *P-Plot Test* dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Pada *P-Plot Test*, proses uji dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (*dots*) pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel independen.

Normal P-Plot of Regression Standardized Residual dapat dilihat:



Gambar IV.4 P-Plot Profitabilitas

Sumber : Output SPSS v.21.0

Pada gambar P-Plot terlihat sebagian titik-titik mendekati dan mengikuti arah garis diagonalnya maka distribusi data normal dan model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih meyakinkan hasil uji normalitas, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.09961289 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .107 |
| | Positive | .107 |
| | Negative | -.059 |
| Test Statistic | | .107 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Pada tabel IV.6 dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, tingkat signifikansi unstandardized residual sebesar $0,200 > 0,05$ semua variabel menunjukkan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel IV.7
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

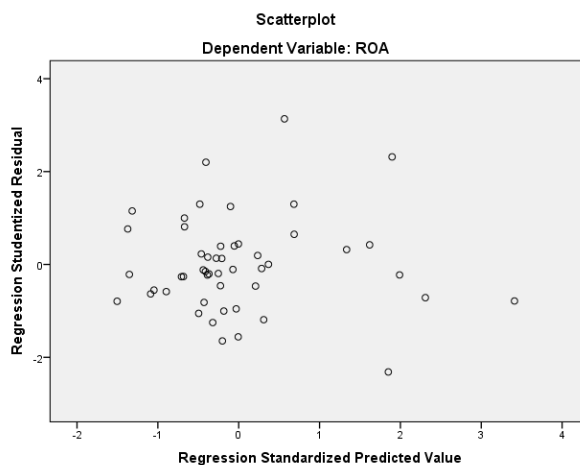
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.801 | .380 | | 4.736 | .000 | | |
| | CAR | .010 | .009 | .159 | 1.063 | .293 | .926 | 1.080 |
| | NPF | -.022 | .028 | -.123 | -.784 | .437 | .837 | 1.194 |
| | DPK | .002 | .003 | .096 | .630 | .532 | .898 | 1.113 |

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF yang berbeda yaitu 1,080 untuk CAR, 1,194 untuk NPF, dan 1,113 untuk DPK ($VIF < 10$) untuk semua variabel independen dan nilai *tolerance* untuk semua variabel independen juga berbeda yaitu 0,926 untuk CAR, 0,837 untuk NPF dan 0,898 untuk DPK $> 0,10$ sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada persoalan multikolinieritas yang berarti diantara variabel-variabel independen. Hal ini berarti diantara variabel-variabel independen tidak saling mempengaruhi atau tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot*. Uji ini digunakan untuk regresi linier ganda wajib dilakukan, agar taksiran parameternya bersifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Titik-titik menyebar dengan pola tidak menentu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Gambar IV.5 Scatterplot Profitabilitas (ROA)

Sumber : Output SPSS v.21.0

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar IV.5 di atas dengan menggunakan *Scatterplot* terlihat bahwa pancaran data bersifat acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Untuk lebih meyakinkan hasil uji heteroskedastisitas, maka dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Park* dengan tingkat signifikansi 5%.

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Uji Koefisien Korelasi Ganda ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tingkat variable independen (Tingkat modal, risiko kredit dan dana pihak ketiga) mempengaruhi variable dependen (Profitabilitas).

Hasil analisis regresi pada tabel IV.9 yang disajikan sebagai berikut.

Tabel IV.8

Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .216 ^a | .047 | -.015 | 1.13490 | 1.913 |

a. Predictors: (Constant), DPK, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS v.21.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh angka R sebesar 0,216. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara Tingkat Modal, Risiko Kredit dan Dana Pihak Ketiga terhadap Variabel Profitabilitas. Nilai tersebut juga menandakan presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Tingkat modal, Risiko Kredit dan Dana Pihak Ketiga) dalam penelitian ini secara bersama-sama hanya mampu mempengaruhi perubahan variabel terikat (Profitabilitas) sebesar 21,6%

b. Uji Korelasi Parsial

Dalam penelitian ini, untuk menguji pengaruh tingkat modal terhadap profitabilitas, risiko kredit terhadap profitabilitas dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas menggunakan korelasi parsial. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan korelasi parsial antara ketiga variabel bebas terhadap variabel profitabilitas:

Tabel IV. 6
Output SPSS Uji Korelasi Parsial

| | | Y | X1 | X2 | X3 |
|----|---------------------|-------|------|--------|--------|
| Y | Pearson Correlation | 1 | ,210 | -,112 | ,134 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,143 | ,441 | ,355 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X1 | Pearson Correlation | ,210 | 1 | ,113 | ,135 |
| | Sig. (2-tailed) | ,04 | | ,434 | ,351 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X2 | Pearson Correlation | -,112 | ,113 | 1 | -,309* |
| | Sig. (2-tailed) | ,441 | ,434 | | ,029 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 |
| X3 | Pearson Correlation | ,134 | ,135 | -,309* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,355 | ,351 | ,029 | |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui koefisien korelasi antara tingkat modal terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,210 yang berarti bahwa tingkat modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan tingkat hubungannya berdasarkan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi termasuk kedalam kategori rendah.

Sedangkan koefisien korelasi antara risiko kredit terhadap profitabilitas adalah sebesar -0,112 yang berarti bahwa risiko kredit tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

koefisien korelasi antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,134 yang berarti bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan tingkat hubungannya berdasarkan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi termasuk kedalam kategori rendah.

c. Uji Koefisien Korelasi Parsial (Uji-t)

Tabel IV.10

Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 1.801 | .380 | | 4.736 | .000 | | |
| CAR | .010 | .009 | .159 | 1.630 | .028 | .926 | 1.080 |
| NPF | -.022 | .028 | -.123 | -.784 | .437 | .837 | 1.194 |
| DPK | .002 | .003 | .096 | .630 | .532 | .898 | 1.113 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS v.21.0

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa T_{hitung} CAR sebesar 1,630 dengan T_{tabel} sebesar 1,30023. Karena pada CAR nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $1,630 > 1,30023$ dan bertanda positif serta nilai signifikansi variabel CAR $0,028 < 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Modal tidak berpengaruh dan signifikansi terhadap Profitabilitas. Dengan kata lain, hubungan Tingkat Modal dengan Profitabilitas memiliki suatu hubungan yang berbanding lurus. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Tingkat modal berpengaruh terhadap Profitabilitas terbukti, dan hipotesis diterima.

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa T_{hitung} Tingkat Bagi Hasil

sebesar -0,784 dengan T_{tabel} sebesar 1,30023. Karena pada Tingkat Bagi Hasil $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-0,784 < 1,30023$ dan bertanda positif serta nilai signifikansi variabel Risiko Kredit sebesar $0,437 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Risiko Kredt berpengaruh terhadap Profitabilias tidak terbukti, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa T_{hitung} DPK sebesar 0,630 dengan T_{tabel} sebesar 1,30023. Karena pada DPK nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,630 < 1,30023$ dan bertanda positif serta nilai signifikansi variabel DPK $0,532 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh dan signifikansi terhadap Profitabilitas. Dengan kata lain, hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas tidak memiliki hubungan yang berbanding lurus. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan Tingkat tingkat dana pihak ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas tidak terbukti, dan hipotesis ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian bab sebelumnya, data pengolahan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hasil dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat modal dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa.

Hal ini berarti semakin tinggi modal suatu bank maka akan memudahkan bank dalam melakukan investasi dan kegiatan operasionalnya, maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang tinggi pula

2. Tidak terdapat pengaruh antara risiko kredit dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa.

Hal ini berarti risiko yang timbul dari suatu kredit atau pembiayaan tidak akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh oleh bank.

3. Tidak terdapat pengaruh antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa.

Hal ini berarti dana yang dihimpun dari masyarakat tidak berpengaruh pada besarnya laba bank. Karena, tidak semua dana pihak ketiga disalurkan pada pembiayaan yang akan secara langsung meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara tingkat modal dengan profitabilitas BPRS di Pulau Jawa. Dan juga, risiko kredit dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS di pulau Jawa.

Dengan demikian, tingkat modal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat laba BPRS. Hal ini dikarenakan modal akan menjadi acuan penting sejauh mana BPRS dapat mengembangkan operasionalnya. Semakin besar modal yang disetorkan, maka semakin leluasa juga bank untuk memperluas sayap, melakukan investasi, dan melakukan inovasi yang nantinya akan meningkatkan jumlah laba bank tersebut.

Tingkat modal menjadi faktor yang menyumbang angka tertinggi. Sedangkan risiko kredit menjadi faktor terendah penyumbang pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank.

Hal ini dikarenakan tingkat risiko kredit yang ada, hanya akan mempengaruhi sejauh mana nasabah untuk tetap membayar hutangnya. Sedangkan itu, risiko kredit tidak hanya disalurkan untuk pembiayaan yang menghasilkan saja, akan tetapi untuk kredit lain yang tidak *profit oriented*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul dan Syafii Antonio, (2006) **Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah**, Jakarta: Pustaka Alvabet
- Aulia, Farrashita Dan Prasetyono, (2014) **Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**, Semarang: Diponegoro Journal Of Management
- Darmawi, Herman (2011) **Manajemen perbankan** ,Jakarta: Bumi aksara
- Dendawijaya dan Lukman (2009) **Manajemen Perbankan**, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Greuning, Hennie Van dan Sonja Brajovic Bratanovic, (2009) **Analisis Risiko Perbankan**, Jakarta: Salemba Empat
- Gujarati, Damodar N. (2007) **Dasar-Dasar Ekonometrika**, Jakarta: Erlangga
- Hasan, M. Iqbal, (2003) **Pokok-pokok Materi Statistik 1: statistic deskriptif**, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir, (2008) **Bank dan lembaga keuangan lainnya**, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Kasmir, (2005) **Pemasaran Bank**, Jakarta: Pustaka Media
- Kasmir, (2007) **Dasar-dasar perbankan**, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Muhammad, (2005) **Bank syariah: problem dan prospek perkembangan di Indonesia**, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Murdayanti Yunika dkk, (2014) **Bank dan lembaga keuangan lainnya**, Jakarta: LPP Pers UNJ
- Nawari, (2010), **Analisis Regresi**, Jakarta: PT Elex Media Komputindo

- Nisfiannoor, Muhammad (2009) **Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial**, Jakarta: Salemba Empat
- Rindjin, Ketut (2003) **Pengantar perbankan dan lembaga keuangan bukan bank**, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin (2010) **Islamic Banking**, Jakarta: PT Bumi Aksara
Rivai, Veithzal dkk (2007) **Bank and Financial Institution Management**, Jakarta: Rajawali Pers
- Santosa, Purbayu Budi dan Muliawan Hamdani, (2007) **Statistika Deskriptif dalam bidang ekonomi dan niaga**, Jakarta: Erlangga
- Siamat (2005) **Manajemen lembaga keuangan edisi 5**, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Simamora, Bilson (2004), **Analisis Multivariat Pemasaran**, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono (2012) **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**, Bandung: Alfabeta
- Sumitro, Warkum (2004) **Asas-asas perbankan Islam dan lembaga-lembaga terkait**, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suyatno, Thomas (2007) **Kelembagaan Perbankan**, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Triandaru, Sigit dan Totok Budi Santoso (2006) **Bank dan Lembaga keuangan lain edisi 2**, Jakarta: Salemba Empat
- Yeni, Saptia (2015) **Keberadaan bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia: Sebuah pengantar “Perkembangan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia: Kendala, peluang dan tantangan ke depan.**
- Yuliana A.R. (2013) Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Non Performing Loan pada Bank BUMN di Indonesia tahun 2003-2012. Skripsi, fakultas ekonomi universitas Hasanuddin